

ABSTRACT

DESCRIPTION OF RESLIENCE OF INTERNAL MIGRANT STUDENTS AT THE FACULTY OF HEALTH SCIENCES UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN

Mohamad Farhan Nugroho, Wahyu Ekowati, Nuriya

Background: Migrant students are individuals who pursue higher education outside their home region. In Indonesia, this phenomenon is common because the education system is centered in big cities. Internal migrant students are faced with challenges such as adaptation difficulties, academic pressure, and limited social support that can affect stress and anxiety levels. This study aims to determine the description of resilience in internal migrant students at the Faculty of Health Sciences Universitas Jenderal Soedirman.

Methodology: This study used a quantitative approach with a descriptive design. The sample consisted of second semester migrants from five study programs at the Faculty of Health Sciences Universitas Jenderal Soedirman. The instrument used was the 25-item Connor-Davidson Resilience Scale (CD-RISC). Data were analyzed univariately to describe the distribution of respondents' resilience levels.

Result: The results showed that most respondents had a high level of resilience 199 (85.4%), followed by a moderate level 33 (14.2%), and a small proportion had a low level of resilience 1 (0.4%).

Conclusion: Most of the internal migrant students at the Faculty of Health Sciences, Universitas Jenderal Soedirman have a high level of resilience. However, there are still a small number of students who have low resilience and have the potential to experience adaptation difficulties and psychological stress. Support from educational institutions and the social environment is needed to improve the resilience of internal migrant students.

Keywords: CD-RISC, Internal Migrant Students, Resilience

ABSTRAK

GAMBARAN RESILIENSI MAHASISWA PERANTAU DI FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN

Mohamad Farhan Nugroho, Wahyu Ekowati, Nuriya

Latar Belakang: Mahasiswa perantau merupakan individu yang menempuh pendidikan tinggi di luar daerah asalnya. Di Indonesia, fenomena ini umum terjadi karena sistem pendidikan yang terpusat di kota-kota besar. Mahasiswa perantau dihadapkan pada tantangan seperti kesulitan beradaptasi, tekanan akademik, dan keterbatasan dukungan sosial yang dapat mempengaruhi tingkat stress dan kecemasan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran resiliensi pada mahasiswa perantau di Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Jenderal Soedirman.

Metode: Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif. Sampel terdiri dari mahasiswa perantau semester dua dari lima program program studi di Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Jenderal Soedirman. Instrumen yang digunakan adalah *Connor-Davidson Resilience Scale (CD-RISC)* 25 item. Data dianalisis secara univariat untuk menggambarkan distribusi tingkat resiliensi responden.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat resiliensi tinggi sebanyak 199 (85.4%), diikuti oleh tingkat sedang sebanyak 33 (14.2%), dan sebagian kecil yang memiliki tingkat resiliensi rendah sebanyak 1 (0.4%).

Kesimpulan: Sebagian besar mahasiswa perantau di Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Jenderal Soedirman memiliki tingkat resiliensi yang tinggi. Namun demikian, masih ada sebagian kecil mahasiswa yang memiliki resiliensi rendah dan berpotensi mengalami kesulitan adaptasi serta tekanan psikologis. Diperlukan dukungan dari institusi pendidikan dan lingkungan sosial untuk meningkatkan resiliensi mahasiswa perantau.

Kata Kunci: *CD-RISC*, Mahasiswa Perantau, Resiliensi